

TOPIK UTAMA

PENGARUH STATUS EKONOMI, PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG SMK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

Agus Nuryanto, Sumadi Sutrijat, Margani Pinasti
Pengajar di SMKN 1 Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status ekonomi orang tua, pengetahuan orang tua, dan prestasi belajar siswa terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri di Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 2.068 siswa dan diambil sampel sebanyak 335 siswa dengan teknik purposive proportional random sampling. Analisis data menggunakan uji persamaan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto ($t_{hitung} = -8,083$). Pengetahuan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto ($t_{hitung} = 8,165$). Prestasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto ($t_{hitung} = -5,577$). Implikasi dari hasil penelitian yaitu: Sekolah hendaknya memberikan program beasiswa terhadap siswa SMP yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi yang kurang agar lebih berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK. Sosialisasi tentang pendidikan SMK perlu ditingkatkan, terutama pada orang tua siswa SMP agar orang tua dapat memberikan pertimbangan yang rasional dalam mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di SMK. Sekolah hendaknya melakukan pendekatan yang persuasif kepada siswa SMP yang berprestasi tinggi agar berminat melanjutkan pendidikan ke SMK seperti menjamin penyaluran kerja ke perusahaan-perusahaan.

Kata Kunci: Status ekonomi, Pengetahuan, Prestasi belajar, Minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, di Indonesia adanya pendidikan dasar sembilan tahun yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik, untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah, baik itu menengah kejuruan maupun menengah atas. Dalam rencana strategis Kemendikbud 2009-2014 untuk menjadikan rasio jumlah siswa SMK dan SMA pada tahun 2014 sebesar 70:30. Hal ini ditujukan agar para calon siswa yang telah lulus SMP dapat melanjutkan ke SMK, guna menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sehingga berguna pada berkurangnya pengangguran di Indonesia.

Menurut Undang-undang No.2 tahun 1989 pasal 11 ayat 3 disebutkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 pasal 1 ayat 3 dijelaskan pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang

menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum, ditinjau dari kriteria pendidikan, substansi pelajaran, dan lulusannya. Kriteria yang harus dimiliki oleh pendidikan kejuruan Finch & Crunkilton, dalam Jatmiko (2011: 33) adalah: 1) Orientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja, 2) Justifikasi khusus pada kebutuhan nyata di lapangan, 3) Fokus kurikulum pada aspek-aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, 4) Tolak ukur keberhasilan tidak hanya terbatas di sekolah, 5) Kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja, 6) Memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, 7) Adanya dukungan masyarakat.

SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah yang sudah lama berdiri yaitu sejak tahun 1963. SMK Negeri 1 Purwokerto telah tersertifikasi ISO 9001: 2008 dengan akreditasi A pada tahun 2013. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 1.337 siswa yang terdiri dari 184 siswa laki-laki dan 1.153 siswa perempuan. Rasio pendaftar dan siswa yang diterima pada tahun pelajaran 2013/2014 yaitu 965: 544 (1,77), artinya kompetisi siswa untuk dapat diterima di SMK Negeri Purwokerto dapat dikatakan masih rendah jika

dibandingkan dengan dengan pendaftar tahun sebelumnya (2012/2013) yaitu: 986: 416 (2,37).

Fenomena yang menarik tentang siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Purwokerto

adalah (79,6 %) berasal dari sekolah negeri. Data berikut ini memperlihatkan asal siswa yang diterima di SMK Negeri 1 Purwokerto pada tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1 Rekapitulasi Siswa Berdasarkan Asal Sekolah Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Asal Sekolah	Jumlah	%
1	SMP/MTs Negeri	433	79,6
2	SMP/MTs Swasta	111	20,4
	Jumlah	544	100,0

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun 2013

Dilihat dari pekerjaan orang tua, sebagian besar adalah buruh yang selengkapnya disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	BUMN / BUMD	3	0,6
2	Buruh	202	37,1
3	Pedagang	40	7,4
4	PNS	38	7,0
5	Swasta	86	15,8
6	Wiraswasta	95	17,5
7	TNI / POLRI	4	0,7
8	Pensiunan	4	0,7
9	Lain-Lain	72	13,2
	Jumlah	544	100,0

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun 2013

Pengetahuan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu anak-anaknya dalam menjalani proses pendidikan, termasuk dalam memilih sekolah yang akan dijalani. Fenomena yang menarik adalah bahwa siswa di SMK

Negeri I sebagian besar adalah perempuan (86 %), meskipun jurusan yang ditawarkan tidak identik dengan pekerjaan perempuan. Jurusan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan misalnya membekali siswa agar dapat

masuk di dunia kerja menjadi teknisi komputer yang lebih cocok untuk pekerjaan laki-laki.

Dilihat dari prestasi belajar siswa berdasarkan nilai Ujian Nasional (UN) tiap mata pelajaran pendaftar untuk setiap keahlian ber-

beda-beda. Data Ujian Nasional tiap mata pelajaran pendaftar di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014 disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Data UN Tiap Mata Pelajaran Pendaftar di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kompetensi Keahlian	UN Tiap Mata Pelajaran Pendaftar								Jumlah UN Diterima	
		Tertinggi				Terendah				Tinggi	Rendah
		Bhs Ind	Bhs Ingg	Mat	IPA	Bhs IND	Bhs Ingg	Mat	IPA		
1	Akuntansi	9,80	9,40	10,00	9,75	7,40	2,60	2,50	3,50	38,55	30,15
2	Adm. Perkantoran	9,80	9,00	9,75	9,50	4,80	3,40	2,50	3,50	36,65	24,35
3	Pemasaran	9,80	8,00	9,50	8,50	7,00	3,00	2,50	3,50	32,60	22,05
4	Multimedia	9,80	9,26	10,00	9,75	6,60	3,00	3,25	3,25	37,30	24,75
5	TKJ	9,80	8,80	10,00	9,50	7,00	3,40	3,75	4,00	36,35	23,60
6	RPL	9,80	8,40	9,75	9,00	5,80	4,00	3,75	4,25	34,95	23,65
7	Farmasi	9,80	9,60	10,00	9,75	7,00	3,60	2,75	3,25	36,85	26,40

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun 2013

Untuk mengetahui keinginan siswa dalam memilih sekolah lanjutan, penulis mengajukan pertanyaan sederhana kepada siswa SMP yaitu:”siapa yang ingin masuk SMK.” dari pertanyaan yang penulis ajukan yang menjawab ingin masuk ke SMK yaitu sekitar 109 orang atau 32,44% dari 336 orang siswa yang penulis jadikan responden pada observasi ini, sedangkan yang selebihnya ingin

masuk SMA yaitu sekitar 227 orang atau 67,55%. Dari observasi yang penulis lakukan kebanyakan siswa beranggapan bahwa ketika melanjutkan pendidikan ke SMK, mereka tidak bisa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena tamatan SMK langsung memasuki dunia kerja. Selain itu mereka menganggap bahwa SMA lebih bergengsi dibandingkan dengan SMK dan

SMK sekolah bagi anak-anak yang kurang berminat untuk belajar. Berdasarkan pada hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para siswa tidak begitu mengetahui mengenai SMK, oleh sebab itulah mereka berpandangan demikian terhadap SMK. Alasan para siswa yang ingin melanjutkan ke SMK adalah mereka tidak memiliki biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dan setelah lulus dari SMK mereka dapat bekerja dan membantu orang tua mereka.

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Bagaimana minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto?”

TINJAUAN PUSTAKA

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan. Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya (Sardiman, 2006:32).

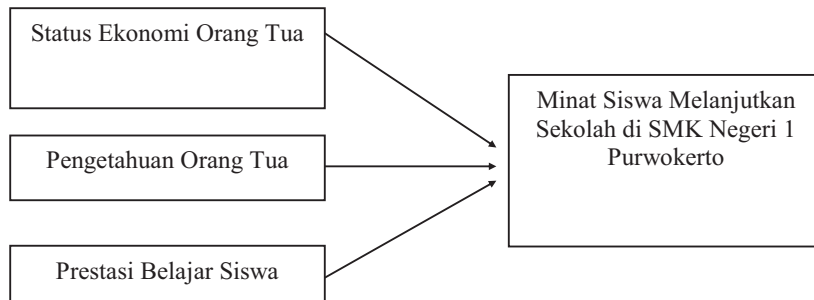
Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow & Crow (dalam Kasijan, 1984: 4) yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang

berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu.

Menurut Crow and Crow (2005) bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu: 1). Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada. 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri I Purwokerto juga tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu status ekonomi dan pengetahuan orang tua. Adapun faktor internal antara lain prestasi belajar siswa. Model

penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1995: 3). Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung baik dengan wawancara maupun dengan memberikan daftar pertanyaan. Data primer penelitian ini berupa data status ekonomi, pengetahuan dan minat melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri di Purwokerto. Jumlah SMP Negeri di Purwokerto sebanyak 9 (sembilan) sekolah. Jumlah siswa tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya 2.068

siswa (Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, 2014). Sampel penelitian sebanyak 335 siswa diambil menggunakan teknik *purposive proportional random sampling* yaitu mengambil sampel dari setiap kelompok populasi secara acak sederhana menggunakan cara undian.

Metode analisis data untuk mengetahui pengaruh status ekonomi, pengetahuan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto, digunakan persamaan regresi linier sebagai berikut: (Supranto, 2002)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = minat melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto
a = konstanta
b₁ = koefisien regresi variabel status ekonomi orang tua

- b_2 = koefisien regresi variabel pengetahuan orang tua
- b_3 = koefisien regresi variabel prestasi belajar
- X_1 = variabel status ekonomi orang tua
- X_2 = variabel pengetahuan orang tua
- X_3 = variabel prestasi belajar
- e = error

$$t = \frac{bj}{Sbj}$$

Keterangan:

t = t hitung

b_j = koefisien regresi X_j

S_{bj} = standar deviasi koefisien regresi (b)

Untuk menguji signifikansi pengaruh status ekonomi, pengetahuan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut (Supranto; 2002):

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi jawaban responden menjelaskan tentang skor jawaban responden pada setiap variabel yang diteliti, yang dilakukan dengan perhitungan ukuran tendensi sentral berikut ini.

Tabel 4 Deskripsi Jawaban Responden

Variabel	Mean	Maksimal	Minimal	Standar Deviasi
Status ekonomi	Rp.1.405.970	Rp.3.000.000	Rp.500.000	Rp.622.394,111
Pengetahuan orang tua	4,085	4,80	3,20	0,324
Prestasi belajar	79,559	85,00	74,75	1,969
Minat melanjutkan SMK	3,494	4,44	2,33	0,593

Interprestasi data hasil analisis deskripsi untuk setiap variabel sebagai berikut:

a. Status ekonomi (X_1)

Status ekonomi orang tua siswa rata-rata dapat dikatakan dalam kategori sedang (Rp.1.4056.970,00). Pendapatan rutin rata-rata orang tua sudah diatas UMR Kabupaten

Banyumas pada tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp. 1.000.000,00. Meskipun demikian, terdapat orang tua siswa yang pendapatannya masih rendah, yang hanya sebesar Rp.500.000,00. Kesenjangan kondisi status ekonomi orang tua cukup tinggi yang mencapai Rp.2.500.000,00.

b. Pengetahuan orang tua (X_2)

Pengetahuan orang tua siswa rata-rata dapat dikatakan adalah sudah baik (4,085), artinya rata-rata orang tua siswa sudah mengetahui tentang SMK. Namun demikian terdapat orang tua siswa yang pengetahuannya tentang SMK hanya dalam kategori cukup (3,20), dan rentang pengetahuan orang tua siswa tentang SMK sedang (1,60: 5 x 100 %) yaitu 32,0%.

c. Prestasi belajar (X_3)

Prestasi belajar siswa rata-rata sudah baik (79,559). Prestasi belajar siswa terendah sebesar 74,75 dan tertinggi 85,00. Prestasi belajar siswa tersebut dapat memenuhi persyaratan untuk diterima di SMK Negeri 1 Purwokerto.

d. Minat melanjutkan ke SMK (Y)

Minat siswa melanjutkan ke SMK Negeri 1 Purwokerto dapat dikatakan sedang (3,494), artinya siswa cukup berminat untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1

Purwokerto. Namun demikian terdapat responden yang mempunyai nilai hampir maksimal (4,44), artinya responden tersebut memiliki minat yang tinggi untuk masuk ke SMK Negeri 1 Purwokerto. Sebaliknya terdapat responden yang minatnya rendah untuk memilih sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto (2,33), dan rentang minat siswa melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto tinggi (2,11: 5 x 100 %) yaitu 42,2%.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh status ekonomi, pengetahuan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan sekolah ke SMK N 1 Purwokerto yang hasilnya disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Keterangan	Koefisien Regresi	t	Sig
1	Constant	145,147	7,645	0,000
2	X_1	-5,97E-06	-8,083	0,000
3	X_2	0,411	8,165	0,000
4	X_3	-1,297	-5,577	0,000

F hitung = 63,762
 F tabel = 2,00
 R Square = 0,366

Sig. = 0,000

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 145,147 - 5,97E-06 X_1 + 0,411 X_2 - 1,297 X_3$$

Untuk mengetahui pengaruh status ekonomi, pengetahuan orang tua dan prestasi belajar secara parsial terhadap minat siswa melanjutkan sekolah ke SMK N 1 Purwokerto digunakan uji t. Nilai t hitung untuk variabel status ekonomi diketahui sebesar = -8,083. Adapun nilai t tabel tingkat signifikansi 95 % ($\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = 331) sebesar 1,960. Nilai t hitung variabel status ekonomi lebih besar daripada nilai t tabel artinya, pengetahuan orang tua mempunyai negatif dan pengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan sekolah ke SMK N 1 Purwokerto.

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut, maka hipotesis yang menyatakan:

H1: Status ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto, terbukti benar

Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan orang tua diketahui sebesar = 8,165. Adapun nilai t tabel tingkat signifikansi 95 % ($\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = 331) sebesar 1,960. Nilai t hitung variabel status ekonomi lebih besar daripada nilai t tabel

artinya, pengetahuan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan sekolah ke SMK N 1 Purwokerto.

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut, maka hipotesis yang menyatakan:

H2: Pengetahuan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Nilai t hitung untuk variabel prestasi belajar diketahui sebesar = -5,577. Adapun nilai t tabel tingkat signifikansi 95 % ($\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = 331) sebesar 1,960. Nilai t hitung variabel prestasi belajar lebih besar daripada nilai t tabel artinya, prestasi belajar mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan sekolah ke SMK N 1 Purwokerto.

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut, maka hipotesis yang menyatakan:

H3: Prestasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto, tidak terbukti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan status ekonomi orang tua yang makin tinggi, maka minat siswa untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto makin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Windarto (2013) yang menyimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP di Kabupaten Bantul dalam melanjutkan sekolah ke SMK. Winkel (1986) dalam Salim (2002: 100) menyatakan bahwa pengertian status ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki. Status ekonomi orang tua berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anaknya.

Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi memiliki kemampuan untuk membiayai pendidikan anaknya sampai di perguruan tinggi. Orang tua yang status ekonominya kurang banyak yang tidak mampu membiayai anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Oleh karena itu,

orang tua dengan status ekonomi yang kurang akan mengarahkan anaknya masuk ke SMK yang berorientasi agar anaknya dapat segera memiliki bekal untuk bekerja dan segera memperoleh pendapatan baik untuk membiayai dirinya sendiri maupun membantu ekonomi keluarga.

2. Pengaruh pengetahuan orang tua terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pengetahuan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua yang makin baik akan diikuti dengan meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Elmawita (2013) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan awal tentang SMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa SMP Kota Bukittinggi dalam melanjutkan sekolah ke SMK.

Pengetahuan merupakan pesan kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya yang berbeda

sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*) dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) (Soekanto, 2006: 77). Pengetahuan orang tua yang makin baik tentang SMK dapat memberikan pertimbangan yang rasional bagi anak-anaknya. Jika orang tua memiliki kemampuan untuk membiaya anaknya sampai di perguruan tinggi dan anaknya memiliki keinginan untuk sekolah sampai ke perguruan tinggi, maka akan mengarahkan anaknya ke SMA. Namun jika orang tua menyadari bahwa anaknya kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka akan mengarahkan anaknya untuk masuk ke SMK yang dapat memberikan bekal bagi anaknya agar dapat segera bekerja.

3. Pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa prestasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan prestasi belajar yang makin tinggi, maka minat siswa untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto makin rendah.

Penelitian Siregar (2013) menyimpulkan ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar. Penelitian Ninuk (2013) menyimpulkan bahwa minat siswa melanjutkan pendidikan diantaranya ditentukan oleh faktor ekspektasi masa depan yang mewakili variabel prestasi tingkat prestasi dan kepribadian dengan indikator masa depan.

Siswa SMP dengan prestasi belajar yang tinggi dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi cenderung akan memilih melanjutkan pendidikan ke SMA yang bersifat umum. Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d)

membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Siswa SMP berminat untuk melanjutkan pendidikan ke SMK jika berkeinginan untuk dapat segera bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa memiliki keinginan untuk tidak menggantungkan kepada orang tua. Siswa setelah mengikuti pendidikan di SMK bukan berarti tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut juga didukung dengan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta. Pemerintah sendiri mendirikan Universitas Terbuka. Universitas Terbuka adalah Perguruan Tinggi Negeri yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984.

Menurut Suryadibrata (2007: 83) bahwa prestasi belajar adalah salah satu sumber informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan pendidik. Pengukurannya diperoleh dari tes prestasi belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai akademik.

Siswa dengan prestasi belajar yang tinggi memiliki perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang baik. Potensi tersebut senantiasa akan dikembangkan dengan

mengikuti pendidikan sampai ke perguruan tinggi melalui jalur SMA. SMK merupakan sekolah kejuruan yang menyiapkan peserta didik untuk masuk di dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Status ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto.
2. Pengetahuan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Prestasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap minat siswa SMP Negeri di Purwokerto untuk melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Purwokerto

IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya memberikan program beasiswa terhadap siswa SMP yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi kurang agar lebih berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK.
2. Sosialisasi tentang pendidikan SMK perlu

ditingkatkan, terutama pada orang tua siswa SMP agar orang tua dapat memberikan pertimbangan yang rasional dalam mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan di SMK.

3. Sekolah hendaknya melakukan pendekatan

yang persuasif kepada siswa SMP yang berprestasi tinggi agar berminat melanjutkan pendidikan ke SMK seperti menjamin penyaluran kerja ke perusahaan-perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Crow, L.D dan A.Crow. 2005. *Educational Psychology*. New York: American Book
- Elmawita. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Awal Tentang Smk Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa SMP Melanjutkan Ke SMK (Studi Pada Siswa SMP Negeri Di Kota Bukittinggi)*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/402>
- Jatmiko Edi Purnomo, Sudartono, Agus Suharmanto. 2009. Pengaruh Iklan SMK di Televisi Terhadap Minat Siswa SMP Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang Untuk Melanjutkan Ke SMK. *Jurnal PTM, Juni 2009, Vol 9, No.1: 1412-1247*
- Kasijan. Z, 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bumi Aksara
- Ninuk Indriyanti. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, Hal 1 s/d 10*
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sardiman, 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali
- Supranto, J. 2002. *Statistika Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Suryadibrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UT, 2014. *Tentang UT*. <http://www.ut.ac.id/tentang-ut.html>
- Windarto Rony. 2013. Minat Siswa SMP Negeri Melanjutkan Ke SMK Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013*